

Bab I

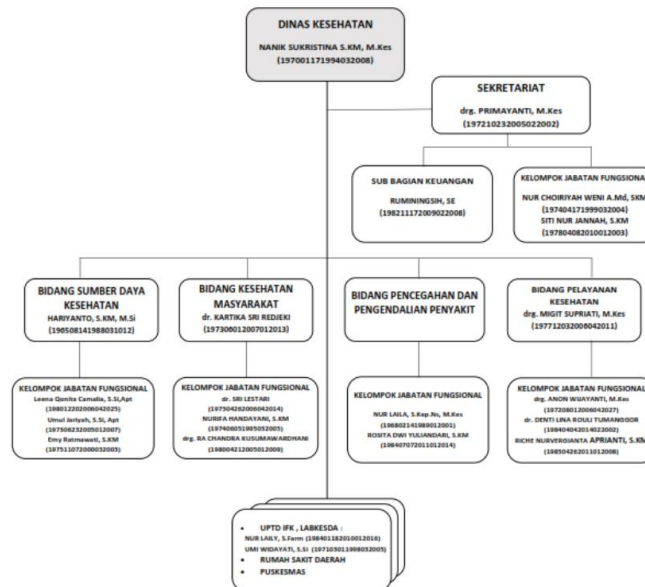
Gambaran Umum

I. 1 Profil Perusahaan

Nama Perusahaan : Dinas Kesehatan Kota Surabaya
 Alamat : Jl. Jemursari No. 197 Kota Surabaya - 60243
 No. Telepon : 031-8439473, 8439372, 8473729

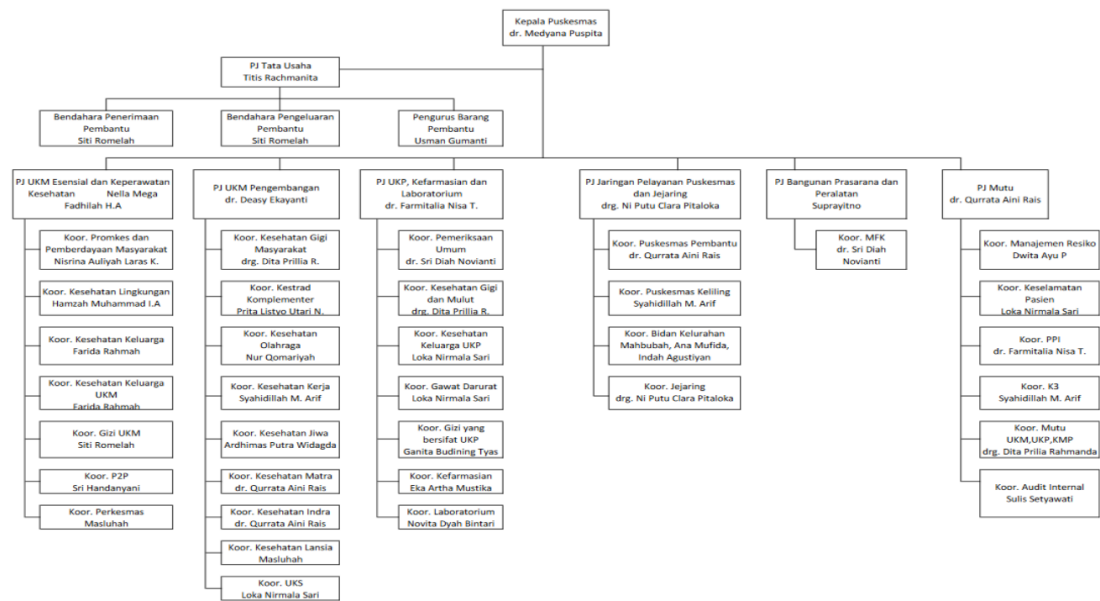
Berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 42 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Dinas Kesehatan Kota Surabaya berperan dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah sesuai dengan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kesehatan. Visi dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah menjadi Dinas Kesehatan yang professional untuk mewujudkan Surabaya sehat, mandiri, dan berdaya saing global. Dengan misi untuk meningkatkan akses dan mutu upaya kesehatan, meningkatkan tata kelola dan optimalisasi fungsi regulator bidang kesehatan, meningkatkan penggerakan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.

Struktur organisasi dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Dalam pelaksanaannya, Dinas Kesehatan Kota Surabaya, sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), memberikan sebagian tanggung jawab dan wewenangnya kepada Pusat Kesehatan Masyarakat, yang selanjutnya disebut dengan Puskesmas sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD). Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan kesehatan bagi masyarakat di wilayah kerjanya. Puskesmas berperan sebagai institusi terdepan yang bertugas melayani kebutuhan kesehatan masyarakat. Saat ini, Kota Surabaya memiliki 63 Puskesmas yang tersebar di 153 Kelurahan. Melalui program MSIB Batch 5, setiap peserta magang ditempatkan di berbagai Puskesmas, termasuk Puskesmas Menur yang memiliki 3 wilayah kerja yaitu Kelurahan Menur Pumpungan, Kelurahan Semolowaru, dan Kelurahan Nginden Jangkungan.



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Puskesmas Menur Kota Surabaya

I.2 Deskripsi Kegiatan

Posisi : Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 5 Pilar

Deskripsi :

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan suatu perilaku higienis dan saniter yang dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan program STBM (Monica et al., 2020). STBM memiliki tujuan untuk menciptakan tingkah laku

mandiri masyarakat dalam hal higiene dan sanitasi, dengan maksud untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat seoptimal mungkin (Rahmuniyati & Sahayati, 2021). Dengan kata lain, STBM merupakan suatu pendekatan untuk mengubah perilaku sanitasi masyarakat melalui pemicuan lima pilar meliputi:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS);
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS);
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT);
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT); dan
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT).

Pemicuan STBM 5 pilar terdiri dari beberapa kegiatan antara lain:

- a. Melakukan koordinasi dengan Puskesmas dan kelurahan terkait data dasar program STBM 5 pilar dan penyehatan pemukiman (Rumah Sehat):

Sebelum melakukan survei lapangan dan pengumpulan data awal terkait dengan STBM 5 pilar dan Rumah Sehat, dilakukan kunjungan sekaligus meminta izin untuk melakukan kegiatan magang sesuai dengan lokasi penempatan yaitu di Kelurahan Nginden Jangkungan. Mulai dari bertemu dengan perwakilan Kecamatan Sukolilo, Ibu Lurah dari Kelurahan Nginden Jangkungan, serta Koordinator Kader Surabaya Hebat dari Kelurahan Nginden Jangkungan. Hal ini perlu dilakukan untuk menghormati serangkaian prosedur dalam mendapatkan data yang berhubungan dengan privasi warga sekitar. Selain itu, untuk memastikan bahwa mahasiswa magang sudah memiliki Surat Perintah Tugas dan akses ke aplikasi sayang warga serta bersedia untuk bertanggung jawab apabila ada penyalahgunaan informasi tersebut. Pada saat melakukan penilaian awal, mahasiswa magang didampingi oleh Kader Surabaya Hebat yang ada di setiap RT di Kelurahan Nginden Jangkungan

- b. Melakukan penyusunan jadwal kegiatan terkait data dasar program STBM 5 pilar dan penyehatan pemukiman (Rumah Sehat), identifikasi terkait dengan 5 pilar STBM:

Dinas Kesehatan Kota Surabaya telah menyediakan jadwal ataupun silabus sebelum melakukan identifikasi permasalahan sanitasi pada keluarga

sasaran, pemecahan masalah, maupun penilaian awal terakit dengan 5 pilar STBM dan Rumah Sehat. Akan tetapi, situasi dan kondisi di lapangan juga memiliki peran dalam perubahan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Contohnya pada saat turun lapangan mahasiswa ditugaskan untuk mendata rumah minimal 30 rumah/hari akan tetapi terdapat kemungkinan untuk melebihi target tersebut dalam waktu satu hari.

Tabel 1.1 Timeline Kegiatan Survey Lapangan Fasilitator STBM 5 Pilar di Puskesmas Menur, Surabaya, 2023.

Kegiatan	Bulan September Minggu Ke-					Bulan Oktober Minggu Ke-					Bulan November Minggu Ke-					Bulan Desember Minggu Ke-				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Jadwal																				
Implementasi																				

- c. Melakukan analisis data dari aplikasi sayang warga terkait dengan program STBM 5 pilar dan penyehatan pemukiman (Rumah Sehat):

Kegiatan analisis ini dimulai dari memilih opsi dashboard yang ada di aplikasi sayang warga untuk menampilkan hasil selama satu periode magang. Di dalam dashboard akan ditampilkan total rumah yang telah di survei sekaligus dengan presentase total rumah di setiap pilar STBM.

- d. Melakukan monitoring dan evaluasi serta membuat rencana tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terkait dengan program STBM 5 pilar dan penyehatan pemukiman (Rumah Sehat).

Kompetensi yang dikembangkan dari kegiatan magang sebagai fasilitator STBM 5 pilar adalah kemampuan melakukan analisis data, monitoring dan evaluasi, komunikasi, *teamwork*, *problem solving*, *time management*, *leadership*, dan *interpersonal skills*.